

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TRIWULAN II 2021 Bulan April i2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 10.000 4 Bawang Merah 25.000 5 Bawang putih Bonggol 26.000 6 Cabai merah keriting 50.000 7 Cabai Rawit merah 30.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 20.000 10 Telur ayam Ras 21.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 13.000 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan Mei 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 11.000 4 Bawang Merah 25.000 5 Bawang putih Bonggol 30.000 6 Cabai merah keriting 50.000 7 Cabai Rawit merah 30.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 29.500 10 Telur ayam Ras 22.599 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 13.000 13 Tepung terigu curah 7.000 Bulan Juni 2021 No. Komuditas Rata Harga Mingguan 1 Beras Premium 10.000 2 Beras Medium 9.000 3 kedelai biji kering impor 11.000 4 Bawang Merah 22.500 5 Bawang putih Bonggol 27.500 6 Cabai merah keriting 35.000 7 Cabai Rawit merah 60.000 8 Daging sapi murni 120.000 9 Daging ayam Ras 24.000 10 Telur ayam Ras 21.000 11 Gula pasir Lokal 12.500 12 Minyak goreng curah 13.000 13 Tepung terigu curah 7.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Harga bahan pokok pada triwulan kedua yang mengalami kenaikan adalah cabai rawit merah yang pernah turun sebelumnya kembali naik diakhir triwulan kedua begitu juga dengan harga ayam ras. 2. Yang mengalami penurunan harga di triwulan kedua ini adalah bawang putih bonggol, cabai merah keriting, cabai rawit merah dan telur ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan pasar setiap hari pasar oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan dan Instansi terkait melalui aplikasi pemantau pasar. 2. Pelaksanaan Vaksinasi secara serentak untuk mempercepat pemulihan ekonomi. 3. Penyaluran bantuan BPNT, PKH, PBIJK, BPNT PPKM kepada masyarakat yang berhak. 4. Memberikan edukasi kepada masyarakat dan membuat surat edaran agar mengurangi keinginan untuk memborong dan belanja banyak terhadap kebutuhan pokok. 5. Membuat surat edaran agar memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami berbagai macam sayuran dan tanaman lain yang bisa memenuhi kebutuhan keluarga akan sayuran

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan program kerja OPD belum maksimal karena pembatasan kegiatan akibat Covid-19 dan refocusing anggaran. 2. Masih banyaknya masyarakat yang belum memahami tentang pentingnya hidup hemat dan tidak boros dalam berbelanja kebutuhan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Peningkatan produksi komoditi pangan yang berkontribusi pada inflasi. 2. Agar TPID dapat berfungsi maksimal dengan melakukan pengawasan dan rajin melaksanakan survei harga agar semua permasalahan pemicu inflasi dapat tertangani dengan cepat dan tepat.